

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KOLEKRIBILITAS DANA ZIS

Alwi Imam Nawawi
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Alwiimam31@gmail.com

Revisions Required 2021-07-03 | Revisions Required 2021-07-07 | Accept Submission 2021-07-08

The potential for zakat and infaq/alms funds in Indonesia is very large, which if they can be collected optimally can overcome and assist the government in reducing poverty. However, it is unfortunate that the existing potential has not been maximized due to several factors, including accountability and transparency that can make muzakki prefer to give directly to the closest people rather than being managed by Baznas, lack of trust and openness from the community makes the collectibility of ZIS funds to be managed in an organized manner. institutional. This study uses a quantitative method with an associative approach and uses primary data in the form of a questionnaire. Based on the analysis conducted, accountability and transparency affect the growth of the collectibility of ZIS funds.

Keywords: Accountability, transparency, collectability of zis funds

PENDAHULUAN

Zakat adalah kepemilikan atas yang wajib disalurkan oleh kaum muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk menyempurnakan rukun islam, tujuan dari zakat sangatlah mulia yaitu untuk saling mensejahterakan, memberikan keadilan sosial dan menurunkan tingkat kemiskinan. Menurut PSAK 109 tujuan yang mulia itu dapat dicapai apabila pengelolaan zakat secara baik dan profesional, yang artinya zakat dikelola secara melembaga dan sesuai dengan syari'at islam.

Menurut radar Sukabumi (2020) potensi dana ZIS di Indonesia sangat besar mencapai Rp 61,25 triliun namun belum terhimpun secara optimal dikarenakan dengan sifat masyarakat Indonesia yang dermawan lebih memilih untuk memberikan secara langsung kepada orang terdekat. Menurut Natalia &

Samuel (2019) untuk menjamin keberhasilan jangka panjang, organisasi perlu menerapkan corporate governance untuk memastikan bahwa organisasi mereka diarahkan dan dikendalikan secara profesional, bertanggung jawab, dan secara transparan.

Di zaman yang serba modern ini segala informasi dapat diakses dengan mudah ini harusnya menjadi langkah strategi bagi Baznas untuk memaksimalkan potensi yang ada dengan memberikan rasa percaya (akuntabel) dengan kemudahan untuk mengakses segala informasi (transparansi), dengan program-program unggulan dan kebijakan yang dapat menarik perhatian publik agar terjalin hubungan erat antara Baznas dan muzakki untuk saling memaksimalkan potensi dana ZIS.

Menurut Pambudi (2017) sifat kehati-hatian atau konservatisme menjadi dasar dalam mempertimbangkan resiko dengan cukup memadai dan resiko itu haru dicerminkan dalam laporan keuangan. Bisa diartikan bahwa akuntabilitas dan transparansi dapat dicapai dengan konservatisme pada laporan keuangan sehingga segala bentuk kejangalan dan ketidak sesuaian dapat diminimalisir hal ini dapat berpengaruh kepada kepercayaan muzakki dan menjadi indikator muzakki untuk menitipkannya ke Baznas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kolektibilitas dana ZIS supaya menjadi salah satu metode analisis dalam mengetahui dan menjawab isu-isu terkait potensi dana ZIS, dan semoga menjadi referensi atas penelitian dibidang ilmu yang sama dan dapat terus berkembang dan menjadi media pembelajar dan pengetahuan serta menjadi informasi yang bermanfaat untuk orang banyak.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Zakat dan Infaq/Sedekah

Menurut Yunida (2017:2) zakat adalah perwujudan kepedulian sosial (beribadah sosial), bisa dikatakan orang yang mengeluarkan zakat mempererat habluminaallah dan habluminannas. Perintah menunaikan zakat terdapat dalam Al-Qur'an, perintah zakat dalam Al-Qur'an selalu dibersandingan dengan perintah mendirikan shalat 5 waktu yang dimana manfaat dan keutamaannya amat sangat besar baik untuk urusan dunia maupun akhirat. Menurut PSAK 109 infaq/sedekah adalah harta yang diberikan

secara sukarela oleh pemiliknya. Jadi infaq/sedekah memang tidak diwajibkan seperti zakat namun tetap memberikan keutamaan bagi setiap orang, dikarenakan setiap harta yang kita miliki terdapat harta orang lain.

Syarat-syarat orang yang wajib membayar zakat:

1. Merdeka
2. Islam
3. Baligh akal
4. Kondisi harta termasuk yang wajib dizakatkan
5. Kepemilikan sempurna atas hartanya
6. Mencapai nisab
7. Tidak memiliki hutang
8. Lebih dari kebutuhan pokok

Zakat terbagi menjadi dua: pertama zakat fitrah, kedua zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang dilakukan pada bulan ramadhan pada idul fitri. Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas segala jenis harta, yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan agama (sumber <https://baznas.go.id/>).

Menurut Yunida (2017:11) berikut zakat maal yang wajib dizakatkan:

1. Logam ukuran zakatnya 2,5%
2. Barang tambang ukuran zakatnya 2,5%
3. Barang dagang ukuran zakatnya 2,5%
4. Tanaman dan buah-buahan
5. Binatang ternak
6. Profesi

Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018:27) akuntabilitas (amanah) adalah kewajiban pemegang amanah untuk mempertanggung jawabkan segala aktivitas yang dilakukan baik itu penyajian laporan untuk diinformasikan kepada publik. Menurut Mardiasmo (2018:28) ada 5 dimensi untuk akuntabilitas:

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran
2. Akuntabilitas menejerial
3. Akuntabilitas program
4. Akuntabilitas kebijakan
5. Akuntabilitas finansial

Transparansi

Menurut Lina dan Rini (2020) transparansi merupakan prinsip untuk menjamin kebebasan dalam mengakses segala bentuk penyelenggaraan yang dilakukan oleh pemerintah, dilihat dari karakteristiknya, pertama transparansi mencakup pemberian informasi, berita, penjelasan mekanisme, data dan fakta. Kedua memberikan kebebasan dalam mengakses informasi di badan publik. Ketiga pengungkapan kepada publik atas aktivitas finansial.

Menurut Adianto, Ronny, dan Josef (2017) indikator dari transparansi adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan informasi
2. Kelengkapan informasi
3. Keterbukaan proses
4. Kerangka regulasi yang menjamin

Kolektibilitas Dana ZIS

Kolektibilitas dalam bahas zakat sering juga disebut dengan penghimpunan secara bahasa terdengar berbeda namun memiliki substansi yang sama. Menurut Trisno (2019) penghimpunan dana adalah proses

mempengaruhi masyarakat agar melakukan kebaikan dalam bentuk dana. Secara bahasa penghimpunan diartikan sebagai suatu cara, proses untuk mengumpulkan.

Menurut PSAK 109 dana zakat dan infaq/sedekah adalah dana yang berasal dari penerimaan zakat dan infaq/sedekah.

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik benang kesimpulan bahwa kolektibilitas dana zis adalah pengumpulan dana yang bertujuan untuk mengumpulkan penerimaan dana zakat dan infaq/sedekah untuk dikelola dan disalurkan kembali kepada orang yang berhak.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kolektibilitas Dana ZIS

Akuntabilitas merupakan prinsip atau sifat yang harus diterapkan baik perorangan maupun lembaga, dikarenakan dengan membangun rasa percaya akan menumbuhkan sinergitas dua arah.

Didukung oleh penelitian Khabib et al (2021) akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kolektibilitas dana ZIS. Ini berarti semakin akuntabel Baznas maka semakin tinggi kolektibilitas dana ZIS melalui Baznas, minat masyarakat akan semakin tinggi untuk menipkan hartanya kepada Baznas maka potensi yang ada akan terkumpul maksimal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kolektibilitas dana ZIS.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kolektibilitas Dana ZIS

Transparansi atau keterbukaan informasi menjadi salah satu syarat bagi instansi untuk memberikan informasi yang tepat dan mudah dipahami oleh masyarakat

terkait segala aktivitas, kebijakan sehingga dapat dikendalikan oleh publik.

Didukung oleh penelitian Tri (2016) transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kolektibilitas atau dalam bahasa zakat lebih dikenal penghimpunan dana ZIS. Maka semakin transparan instansi Baznas maka minat masyarakat untuk menitipkan zakat dan infaq/sedekah ke Baznas semakin tinggi kolektibilitas dana ZIS yang terkelola. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Transparansi berpengaruh terhadap kolektibilitas dana ZIS

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk melihat dan menjelaskan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kolektibilitas dana ZIS.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kab. Sukabumi yang sudah masuk krateria dan mampu untuk membayar zakat dan infaq/sedekah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling kuota*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat kab. Sukabumi (muzakki) dengan alasan bahwa muzakki adalah penikmat dan pengguna secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner dan data skunder berupa dokumen pendukung lain berupa laporan keuangan ataupun data input ataupun output yang dikelola secara langsung oleh Baznas dan terdapat legalitas

serta bisa dipertanggung jawabkan ke asliannya.

Hasil dan Pembahasan

Uji multikolinearitas

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total_X1	,425	2,352
	Total_X2	,425	2,352

a. Dependent Variable: Total_y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF 2,352 kurang dari 10 aka disimpulkan antar variabel tidak terjadi multikolinearitas. Masng-masing dari variabel memiliki nilai tolerans 0.425 lebih dari 0,1 sehingga syarat terjadinya multikolinearitas tidak terpenuhi

Uji t

Tabel 2
Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,940	,005
	Total_X1	3,064	,003
	Total_X2	4,230	,000

a. Dependent Variable: Total_y

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 25 memiliki hasil X1 berpengaruh terhadap Y, dengan menggunakan uji t dapat dilihat t hitung 3,064 > t tabel 2,668 yang diartikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kolektibilitas dana ZIS

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 25 memiliki hasil X2 berpengaruh terhadap Y, dengan menggunakan uji t dapat

dilihat t hitung 4,230 > t tabel 2,668 yang diartikan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kolektibilitas dana ZIS.

Uji F

Tabel 3
Uji F

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardize d Coefficients	Sig.	
1	(Constant)	5,304	,005
	Total_X1	,339	,003
	Total_X2	,453	,000

a. Dependent Variable: Total_y

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y, dapat dilihat menggunakan regresi linier berganda diperoleh nilai sebesar X1 0,339 dan X2 0,453 dan konstanta sebesar 5,304 , yang berarti akuntabilitas (X1) mempengaruhi sebesar 0,339 dan transparansi (X2) mempengaruhi sebesar 0,453 secara signifikan terhadap kolektibilitas dana ZIS (Y)

KESIMPULAN

Dengan hasil penelitian yang telah dibahas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kolektibilitas dana ZIS untuk menghimpun potensi dana ZIS yang ada. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kolektibilitas dana ZIS untuk menghimpun potensi dana ZIS yang ada.

Referensi

- Fryanti, Y. E. 2017. *Akuntansi Lembaga Zakat dan Wakaf*. Pustaka Pelajar.
- Mardiasmo, 2018. *Akuntansi Sektor publik*, ANDI (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Mais, & Palindri. 2020. Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol. 1 No. 1 Juli 2020 57-66
- Sangki, Gosal, & Kairupan. 2017. Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Suatu Studi Di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow). FISIP-Unsrat.
- Sugiyono, P. D. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Baznas, P. (2020). *Outlook Zakat Nasional 2020*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS). <https://baznas.go.id/zakatfi-trah>. Diakses pada 29/9/21
- Natalia, M., & Samuel, J. (2019). Good Corporate Governance , Audit Quality , Dan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 114–126.
- Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.109>

<https://baznas.go.id/zakatmaal>. Diakses pada
29/9/21

Putra, 2019. Penghimpunan Dana Zakat Infaq
Dan Sedekah Di BAZNAS.